

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan sikap seseorang dengan cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu dan berbeda dengan individu lain sebagai upaya untuk hidup saling bekerja sama, baik dalam lingkup berkeluarga, bermasyarakat, dan bernegara. Individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan akibat dari keputusannya merupakan ciri individu yang berkarakter baik. Menurut Samani & Hariyanto (2017:41) yaitu:

“Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak. Akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter”.

Membangun karakter merupakan upaya yang sangat penting, menurut Darmiatun & Daryanto (Fitahapsari 2015:1) menyebutkan bahwa:

“Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti belum di hayatinya nilai-nilai pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan”.

Sedangkan Menurut Samani & Hariyanto (2017: 2), saat ini di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja bahkan yang paling memprihatinkan kurangnya sikap jujur, disiplin, dan patuh pada aturan di kalangan pelajar.

Menerapkan atau membangun karakter ada pihak yang berperan penting dalam membentuk karakter tersebut, yaitu anggota keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pembentukan karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Seorang anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berkarakter jika anak tersebut tumbuh pada lingkungan yang berkarakter. Sekolah adalah lembaga pendidikan paling efektif dalam mengembangkan karakter, melalui sekolah proses dalam pembentukan karakter mudah di lihat karena di sekolah menerapkan karakter di bentuk dengan cara pembiasaan.

Terkait dengan pergeseran karakter bisa diantisipasi dengan pembentukan karakter yang beraneka ragam. Penanaman karakter merupakan tanggung jawab semua pihak bukan hanya guru, orangtua, dan lingkungan juga berperan penting dalam penanaman karakter salah satunya karakter disiplin siswa, karena karakter disiplin merupakan aspek yang utama yang harus di tanamkan di dalam diri masing-masing individu terutama di lingkungan sekolah. Kebiasaan berlaku disiplin akan membuat seseorang disiplin pula ketika hendak dewasa nanti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas Maka dari itu melalui kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra, siswa yang memiliki permasalahan karakter akan dibentuk dan dikembangkan melalui kegiatan tersebut. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian **“Penerapan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Esktrakurikuler DiSekolah”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Melemahnya karakter disiplin siswa
2. Kurangnya Motivasi dalam diri siswa untuk menegakan kedisiplinan.
3. Siswa kurang bisa menerapkan aturan, terutama aturan di sekolah

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan karakter disiplin siswa, maka penulis hanya akan membatasi permasalahan pada “penerapan karakter disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra”.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan-permasalahan berikut yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana ekstrakurikuler paskibra dalam mengembangkan disiplin siswa di sekolah?
2. Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler paskibra yang dapat mengembangkan karakter disiplin?
3. Apa saja hambatan dalam menerapkan karakter disiplin siswa pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam mengembangkan disiplin siswa di sekolah.
2. Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.
3. Untuk mengetahui hambatan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam menerapkan karakter disiplin siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis; dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai penerapan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

2. Secara praktis;

a. Bagi Penulis

Bagi penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang penerapan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

b. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa menambah wawasan pengetahuan sekaligus meningkatkan karakter di diri masing-masing individu melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

